

**PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK  
MENULIS TEKS CERPEN BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING*  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 7 PADANG**

**TESIS**



**KHAIRALFI JUMANISA AMRIL  
NIM 20174016**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## ABSTRACT

**Khairalfi Jumanisa Amril. 2022.** “Development of Electronic Module of Writing Short Text Based on Project Based Learning Class XI Students of SMA Negeri 7 Padang”. Master Program in Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Language and Arts, Padang State University.

The research on the development of this electronic module is to overcome the limitations of teaching materials in short story text learning. Research is also used as an alternative to overcome the problem of the difficulty of teachers in providing learning to students due to the Covid-19 situation. This study aims to describe the process of developing an electronic module for learning to write short story texts based on project-based learning that is valid (in terms of content, presentation, language, and graphics), practical (in terms of ease of use and timeliness), and effective (in terms of activities students, learning outcomes, and student affective) used by class XI students of SMA Negeri 7 Padang. The theory used in this research is short story text, project based learning, electronic learning module, and development model.

This type of research is research and development (research and development). The development model used is a 4D model which includes 4 stages of development, namely the definition stage, the design stage, the development stage, and the deployment stage. The research subjects were students of class XI IPA 2 SMA Negeri 7 Padang, totaling 30 people. Research data consists of qualitative data and quantitative data. Qualitative data were collected through teacher and student interview questionnaires, student analysis, curriculum analysis, and concept analysis. Quantitative data obtained from student learning outcomes.

The results of this study indicate that the project-based learning electronic module for learning to write short story texts improves student learning outcomes. This is evidenced from the results of the validity, practicality, and effectiveness of the electronic module. The validity of the electronic module by experts is 95.1% so that the electronic module is categorized as very valid. The practicality of the electronic module by the teacher is 93.05% in the very practical category and the practicality by students is 85.8% in the very practical category. Student learning activities are 97.5% in the very active category. The effectiveness of the electronic module is based on the results of the student's knowledge test, the average score obtained is 87 with an A predicate. The effectiveness of the electronic module is based on the students' skill test results, the average score obtained is 87 with an A predicate. The effectiveness of the module based on the attitude assessment is 94 with predicate A in the very effective category. So, it can be concluded that the electronic module is proven to be valid, practical, and effective to be used as a learning resource for students that can improve student learning outcomes.

## ABSTRAK

**Khairalfi Jumanisa Amril. 2022.** “Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Cerpen Berbasis *Project Based Learning* Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang”. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian pengembangan modul elektronik ini untuk mengatasi keterbatasan bahan ajar dalam pembelajaran teks cerpen. Penelitian juga dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan sulitnya guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa di karenakan keadaan *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan modul elektronik pembelajaran menulis teks cerpen berbasis *project based learning* yang valid (dari segi isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan), praktis (dari segi kemudahan penggunaan dan kesesuaian dengan waktu), dan efektif (dilihat dari aktivitas siswa, hasil belajar, dan afektif siswa) yang digunakan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks cerpen, *project based learning*, modul pembelajaran elektronik, dan model pengembangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model *4D* yang meliputi 4 tahap pengembangan yaitu tahap definisi, tahap rancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 7 Padang yang berjumlah 30 orang. Data penelitian terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui angket wawancara guru dan siswa, analisis siswa, analisis kurikulum, dan analisis konsep. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul elektronik pembelajaran berbasis *project based learning* untuk pembelajaran menulis teks cerpen meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil validitas, praktikalitas, dan efektivitas modul elektronik. Validitas modul elektronik oleh pakar yaitu 95,1% sehingga modul elektronik dikategorikan sangat valid. Praktikalitas modul elektronik oleh guru yaitu 93,05% pada kategori sangat praktis dan praktikalitas oleh siswa yaitu 85,8% pada kategori sangat praktis. Aktivitas belajar siswa sebesar 97,5% dengan kategori sangat aktif. Keefektifan modul elektronik berdasarkan hasil tes pengetahuan siswa, rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 87 dengan predikat A. Efektivitas modul elektronik berdasarkan hasil tes keterampilan siswa, rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 87 dengan predikat A. Efektivitas modul berdasarkan penilaian sikap yaitu 94 dengan predikat A pada kategori sangat efektif. Jadi, dapat disimpulkan modul elektronik terbukti valid, praktis, dan efektif untuk dijadikan salah satu sumber belajar bagi siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : *Khairalfi Jumanisa Amril*  
NIM : 20174016  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

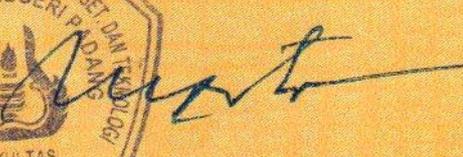
Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.  
Pembimbing

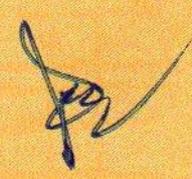
 24 Agustus 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi



  
Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.  
NIP 196902121994031004

  
Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.  
NIP 196107021986021002

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Tressyalina, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Khairalfi Jumanisa Amril*

NIM : 20174016

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Ujian : 24 Agustus 2022

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis yang berupa tesis dengan judul **Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Cerpen Berbasis *Project Based Learning* Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,



  
**Khairalfi Jumanisa Amril**  
**NIM 20174016**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Cerpen Berbasis *Project Based Learning* Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang”. Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (S2) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan tesis ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunannya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. selaku pembimbing, (2) Dr. Abdurahman, M.Pd. dan Dr. Tressyalina, M.Pd. selaku kontributor, (3) Prof. Dr. Syahrul, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) Bapak dan Ibu staf pengajar selingkungan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (5) Kepala Sekolah dan Guru SMA Negeri 7 Padang, (6) Ibu Tika Yulia Reza, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Padang, (7) siswa-siswi kelas XI IPA 2 SMA Negeri 7 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR FORMAT</b> .....	ix
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Spesifikasi Produk Penelitian .....	11
G. Pentingnya Pengembangan .....	12
H. Asumsi dan Batasan Pengembangan .....	13
I. Defenisi Operasional .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	15
1. Hakikat Teks Cerpen .....	15
a. Pengertian Teks Cerpen .....	15
b. Unsur Intrinsik Teks Cerpen .....	16
c. Struktur Teks Cerpen .....	22
d. Kaidah Kebahasaan Teks Cerpen .....	23
2. Hakikat <i>Project Based Learning</i> .....	24
a. Hakikat Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .....	24
b. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> ..	26
c. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Project</i> <i>Based Learning</i> .....	28
d. Manfaat Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .....	29
3. Hakikat Modul Elektronik Pembelajaran .....	30
a. Pengertian Modul Elektronik .....	30
b. Karakteristik Modul Elektronik .....	33
c. Keunggulan dan Kelemahan Modul Elektronik .....	33
d. Format Modul Elektronik yang Digunakan .....	35
e. Modul Elektronik Pembelajaran Berbasis <i>Project Based</i> <i>Learning</i> .....	35

4. Tahapan Pengembangan Modul Elektronik Pembelajaran Berbasis <i>Project Based Learning</i> menulis Teks Cerpen.....	35
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Model Pengembangan.....	42
B. Prosedur Pengembangan.....	42
C. Uji Coba Produk.....	48
D. Subjek Uji Coba.....	49
E. Jenis Data.....	49
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	57
a. Analisis Awal Akhir.....	58
b. Analisis Siswa.....	60
c. Analisis Tugas.....	65
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ).....	71
a. Perancangan Kerangka Modul Elektronik.....	71
b. Penulisan Draf Modul Elektronik.....	73
3. Tahap Pengembangan ( <i>Delevop</i> ).....	87
a. Validitas Modul Elektronik <i>Menulis Teks Cerpen</i> .....	88
b. Praktikalitas Modul Elektronik.....	94
c. Efektivitas Modul Elektronik.....	100
4. Tahap Penyebaran ( <i>Disseminate</i> ).....	110
B. Pembahasan.....	110
C. Revisi Produk.....	125
D. Keterbatasan Penelitian.....	126
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Simpulan.....	127
B. Implikasi dalam Pembelajaran.....	128
C. Saran.....	129
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	131
<b>LAMPIRAN</b> .....	136

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual Pengembangan Modul Elektronik Pembelajaran Berbasis <i>Project Based Learning</i> Menulis Teks Cerpen.....	41
Gambar 2	Prosedur Penelitian Pengembangan .....	44
Gambar 3	Sampul Depan Modul Elektronik Menulis Teks Cerpen .....	74
Gambar 4	Sampul Dalam Modul Elektronik Teks Cerpen untuk Siswa Kelas XI SMA/MA.....	75
Gambar 5	Kata Pengantar dalam Modul Elektronik .....	76
Gambar 6	Daftar Isi Modul Elektronik .....	77
Gambar 7	Petunjuk Penggunaan Modul Elektronik.....	78
Gambar 8	Pendahuluan Modul Elektronik .....	79
Gambar 9	Peta Konsep Teks Cerpen.....	80
Gambar 10	Kegiatan Belajar 1 .....	81
Gambar 11	Kegiatan Belajar 2 .....	82
Gambar 12	Uraian Materi Kegiatan Belajar 1.....	83
Gambar 13	Uraian Materi Kegiatan Belajar 2.....	83
Gambar 14	Lembar Kerja .....	84
Gambar 15	Rangkuman Materi .....	85
Gambar 16	Evaluasi .....	86
Gambar 17	Daftar Rujukan .....	87
Gambar 18	Glosarium .....	87
Gambar 19	Diagram Hasil Validasi Modul Elektronik oleh Pakar Ahli ....	90
Gambar 20	Diagram Hasil Praktikalitas Modul Elektronik oleh Guru .....	97
Gambar 21	Diagram Hasil Praktikalitas Modul Elektronik oleh Siswa.....	99
Gambar 22	Diagram Penilaian Pengetahuan Teks Cerpen .....	102
Gambar 23	Diagram Penilaian Tes Unjuk Kerja Teks Cerpen .....	104
Gambar 24	Diagram Penilaian Sikap .....	106
Gambar 25	Histogram Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Teks Cerpen dengan Menggunakan Modul Elektronik .....	109

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbedaan Modul Cetak dengan Modul Elektronik .....	32
Tabel 2	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerpen .....	51
Tabel 3	Tingkat Pencapaian Analisis Validitas Modul Elektronik .....	53
Tabel 4	Kategori Kepraktikalitas Modul Elektronik Pembelajaran .....	54
Tabel 5	Analisis Lembar Observasi Afektif .....	54
Tabel 6	Konservasi Nilai Angka ke Nilai Huruf .....	55
Tabel 7	Kategori Efektivitas Modul Elektronik Tes Unjuk Kerja.....	56
Tabel 8	Uraian Konsep Menulis Teks Cerpen .....	70
Tabel 9	Rumusan Tujuan Pembelajaran Menulis Teks Cerpen .....	71
Tabel 10	Kerangka Modul Elektronik Berbasis Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Pembelajaran Menulis Teks Cerpen .....	72
Tabel 11	Hasil Validasi Modul Elektronik Oleh Ahli .....	90
Tabel 12	Deskripsi Data Praktikalitas Modul Elektronik Oleh Guru.....	97
Tabel 13	Deskripsi Data Praktikalitas Modul Elektronik Oleh Siswa .....	99
Tabel 14	Data Penilaian Pengetahuan Teks Cerpen .....	101
Tabel 15	Data Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	103
Tabel 16	Data Penilaian Sikap pada Pembelajaran Menulis Teks Cerpen.....	105
Tabel 17	Analisis Aktivitas Belajar Siswa Saat Menggunakan Modul Elektronik .....	109

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Format Panduan Wawancara (Guru) .....	136
Lampiran 2	Lembar Validasi Instrumen Wawancara (Guru) .....	138
Lampiran 3	Hasil Analisis Validasi Instrumen Wawancara dengan Guru .	141
Lampiran 4	Format Panduan Wawancara (Siswa) .....	142
Lampiran 5	Lembar Validasi Instrumen Wawancara (Siswa) .....	143
Lampiran 6	Hasil Analisis Validasi Instrumen Wawancara Siswa .....	146
Lampiran 7	Kisi-kisi Angket Analisis Siswa .....	147
Lampiran 8	Format Angket Analisis Siswa .....	148
Lampiran 9	Lembar Validasi Angket Analisis Siswa .....	150
Lampiran 10	Hasil Analisis Validasi Angket Analisis Siswa .....	152
Lampiran 11	Kisi-kisi Angket Analisis Kurikulum .....	153
Lampiran 12	Format Angket Analisis Kurikulum .....	154
Lampiran 13	Lembar Validasi Angket Analisis Kurikulum .....	156
Lampiran 14	Hasil Analisis Validasi Angket Analisis Kurikulum .....	158
Lampiran 15	Kisi-kisi Angket Analisis Konsep .....	159
Lampiran 16	Format Angket Analisis Konsep .....	160
Lampiran 17	Lembar Validasi Angket Analisis Konsep .....	162
Lampiran 18	Hasil Analisis Validasi Angket Analisis Konsep .....	164
Lampiran 19	Kisi-kisi Angket Validasi Modul Elektronik .....	165
Lampiran 20	Format Angket Validasi Modul Elektronik .....	166
Lampiran 21	Kisi-kisi Angket Praktikalitas Modul Elektronik (Guru) .....	177
Lampiran 22	Format Angket Praktikalitas Modul Elektronik (Guru) .....	178
Lampiran 23	Lembar Validasi Angket Praktikalitas Modul Elektronik (Guru) .....	181
Lampiran 24	Hasil Analisis Validasi Angket Praktikalitas Modul Elektronik .....	184
Lampiran 25	Kisi-kisi Angket Praktikalitas Modul Elektronik (Siswa) .....	185
Lampiran 26	Format Angket Praktikalitas Modul Elektronik (Siswa) .....	186
Lampiran 27	Lembar Validasi Format Angket Praktikalitas Modul Elektronik (Siswa) .....	189
Lampiran 28	Hasil Analisis Validasi Angket Praktikalitas Modul Elektronik (Siswa) .....	192
Lampiran 29	Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	193
Lampiran 30	Format Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	194
Lampiran 31	Lembar Validasi untuk Lembar Observasi Aktivitas Siswa ....	197
Lampiran 32	Hasil Analisis Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa ....	199
Lampiran 33	Kisi-kisi Penilaian Afektif (Sikap Siswa) .....	200
Lampiran 34	Angket Penilaian Sikap Siswa .....	201
Lampiran 35	Lembar Validasi Angket Penilaian Sikap .....	203
Lampiran 36	Hasil Analisis Validasi Angket Penilaian Sikap .....	205
Lampiran 37	Kisi-kisi Penilaian Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen .....	205

Lampiran 38	Soal Teks Cerpen .....	207
Lampiran 39	Lembar Validasi Tes Kognitif Teks Cerpen .....	212
Lampiran 40	Hasil Analisis Validasi Tes Kognitif Teks Cerpen .....	215
Lampiran 41	Tes Unjuk Kerja dan Rubrik Penilaian Menulis Teks Cerpen	217
Lampiran 42	Lembar Validasi Tes Unjuk kerja dan Rubrik Penilaian Menulis Teks Cerpen .....	218
Lampiran 43	Hasil Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja Menulis Teks Cerpen .....	221
Lampiran 44	Kisi-kisi Angket Penyebaran Modul Elektronik .....	223
Lampiran 45	Format Angket Penyebaran Modul Elektronik .....	224
Lampiran 46	Lembar Validasi Angket Penyebaran Modul Elektronik .....	226
Lampiran 47	Hasil Analisis Validasi Angket Penyebaran Modul Elektronik .....	228
Lampiran 48	Hasil Wawancara (Guru) .....	229
Lampiran 49	Hasil Wawancara (Siswa) .....	231
Lampiran 50	Daftar Nama Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 7 Padang 2021/2022 .....	232
Lampiran 51	Angket Analisis Siswa .....	233
Lampiran 52	Rekapitulasi Angket Analisis Siswa .....	237
Lampiran 53	Hasil Penganalisisan Angket Analisis Siswa .....	242
Lampiran 54	Angket Analisis Kurikulum .....	244
Lampiran 55	Angket Analisis Konsep .....	246
Lampiran 56	Angket Validasi Modul Elektronik .....	248
Lampiran 57	Hasil Analisis Angket Validasi Modul Elektronik .....	270
Lampiran 58	Angket Praktikalitas Modul Elektronik (Guru) .....	278
Lampiran 59	Hasil Analisis Angket Praktikalitas Modul Elektronik (Guru)	281
Lampiran 60	Angket Praktikalitas Modul Elektronik (Siswa) .....	283
Lampiran 61	Rekapitulasi Angket Praktikalitas Modul Elektronik (Siswa) .	289
Lampiran 62	Hasil Analisis Angket Praktikalitas Modul Elektronik (Siswa) .....	293
Lampiran 63	Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	295
Lampiran 64	Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Observer 1) .....	297
Lampiran 65	Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Observer 2) .....	298
Lampiran 66	Rekapitulasi Hasil Aktivitas Belajar Siswa .....	299
Lampiran 67	Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa .....	301
Lampiran 68	Lembar Observasi Penilaian Sikap Siswa .....	302
Lampiran 69	Rekapitulasi Penilaian Afektif (Sikap Siswa) .....	303
Lampiran 70	Lembar Jawaban Tes Kognitif Siswa .....	304
Lampiran 71	Rekapitulasi Skor Hasil Tes Kognitif dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen .....	306
Lampiran 72	Lembar Jawaban Tes Unjuk Kerja .....	307
Lampiran 73	Rekapitulasi Skor Hasil Tes Unjuk Kerja dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen.....	309
Lampiran 74	Angket Penyebaran Modul Elektronik .....	310
Lampiran 75	Dokumentasi.....	312
Lampiran 76	Surat Penelitian.....	314

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran dilaksanakan dengan memandang bahasa sebagai teks, bukan hanya sebagai kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan. Bahasa yang digunakan merupakan bentuk dari mengungkapkan makna. Teks yang diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial budaya akademis. Teks sebagai aturan bahasa yang bermakna secara kontekstual, dan merupakan cerminan dari struktur berpikir (Kemendikbud, 2014)

Salah satu teks yang dipelajari dan perlu dikuasai oleh siswa adalah teks cerpen. Teks cerpen merupakan media membaca yang efektif mengungkapkan ide dan imajinasi siswa. Teks cerpen terdiri dari 500–5000 kata dan dapat dibaca dalam waktu singkat atau dapat dibaca dalam sekali duduk (Uliana et al., 2019). Teks cerpen berbentuk prosa dan menceritakan kehidupan dan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Untuk menghasilkan teks cerpen, diperlukan keterampilan menulis siswa. Siswa dinyatakan mampu menulis teks cerpen apabila teks yang ditulis siswa sesuai dengan indikator dari teks cerpen. Martiana & Thahar (2020) mengemukakan bahwa menulis teks cerpen adalah kegiatan menulis kreatif yang bersifat imajinatif. Dengan demikian, siswa harus mampu menulis teks cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek. Mengingat

pentingnya memahami dan menulis teks cerpen, pembelajaran teks cerpen pun diajarkan kepada siswa dan materi mengenai teks cerpen muncul pada setiap tingkat/ kelas. Adapun tujuan pembelajaran teks cerpen adalah agar siswa mampu memahami dan menulis teks cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun teks cerpen.

Dalam menulis teks cerpen, siswa masih banyak mengalami kendala dan permasalahan yang mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis teks cerpen siswa. Hafizah et al., (2018) menemukan keterampilan menulis teks cerpen siswa masih rendah karena siswa merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menulis, pemahaman siswa terhadap isi cerita juga sangat rendah karena bahan bacaan yang dimiliki siswa belum baik. Dewi & Sobari (2018) juga menemukan kegiatan menulis cerpen merupakan materi pembelajaran yang kurang menarik bahkan beberapa siswa mengalami kesulitan untuk memulai menulis cerpen. Penyebab tersebut adalah faktor teknis yang timbul karena siswa merasa tidak menulis cerpen dengan baik, tidak menguasai alur, konflik, klimaks bahkan penokohan yang ada dalam sebuah cerpen. Selain itu, siswa tidak dapat membedakan jenis karangan fiksi dan nonfiksi.

Keterampilan menulis cerpen siswa sulit ditingkatkan karena konstruksi pemahaman siswa perihal teks menulis cerpen siswa tidak memadai. Pembelajaran menulis teks cerpen dalam bahan ajar juga belum menyajikan langkah praktis menulis teks cerpen. Menulis teks cerpen merupakan proses kreatif yang tahapannya mendukung pembelajar untuk mengembangkan kreativitas imajinatifnya (Rajja et al., 2020).

Dalam keterampilan menulis cerpen tersebut terdapat beberapa kendala yang banyak dialami siswa. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide atau tema yang akan diceritakan. *Kedua*, kurangnya latihan menulis siswa, yang mengakibatkan kurang terampilnya siswa dalam menulis teks cerpen. *Ketiga*, guru belum menggunakan teknik dan media pembelajaran yang baik dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Dengan demikian, perlu dikembangkannya teknik dan media pembelajaran teks cerpen.

Kurikulum 2013 juga menuntut siswa untuk mampu belajar mandiri, aktif dan kreatif. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran siswa, diperlukannya media pembelajaran yang efektif dan praktis bagi siswa. Media pembelajaran mesti diperhatikan oleh guru agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, maka disusunlah modul elektronik yang dapat digunakan siswa sebagai media belajar. Modul elektronik adalah sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran terkecil untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang disajikan ke dalam format elektronik yang di dalamnya terdapat animasi, audio, navigasi yang membuat pengguna lebih interaktif dengan program (Sugianto et al., 2013).

Penelitian mengenai modul elektronik juga sudah banyak dilakukan di berbagai negara, seperti di Arab Saudi, Thailand, Amerika Serikat, Ceko, dan Kanada. Hasil penelitian mengatakan modul elektronik banyak membantu dan mempermudah siswa. Di Arab Saudi, kelompok eksperimen yang belajar menggunakan modul elektronik lebih unggul dibandingkan yang belajar

menggunakan buku cetak. Keunggulan yang diberikan oleh modul elektronik seperti penggunaan multimedia dalam modul elektronik, mudah diakses, organisasi, mudah untuk kembali ke judul dan teks dalam modul elektronik, dan dapat dimuat di tablet dan ponsel yang membuatnya lebih mudah digunakan kapan saja dan di mana saja (Ebied & Rahman, 2015). Di Thailand, siswa mengalami peningkatan prestasi belajar. Setelah belajar dengan menggunakan modul elektronik, prestasi sekolah itu lebih tinggi dari sebelumnya (Namueangnoi, 2021).

Di Amerika Serikat, salah satu keuntungan potensial dari modul elektronik adalah bahwa tidak seperti buku tradisional, anak-anak prasekolah dapat membaca secara independen dari orang dewasa dengan menggunakan fitur narasi audio. Selain itu, modul elektronik juga dapat digunakan anak secara mandiri dan menyimpan banyak informasi secara cepat (Dore et al., 2018). Di Ceko, modul elektronik menjadi semakin populer. Modul elektronik memiliki keuntungan meliputi distribusi dan pembelian yang lebih mudah, pencadangan dan penyimpanan sederhana, kemampuan untuk menyesuaikan ukuran font, tambahkan teks ke multimedia, baca di perangkat yang berbeda, dan kemampuan untuk memiliki banyak perangkat dalam buku elektronik. Sekelompok besar siswa dan guru telah menggunakan perangkat selular, sehingga dapat mengakses modul elektronik melalui selular mereka (Fojtik, 2015).

Di Kanada, modul elektronik dapat meningkatkan keterlibatan dan pembelajaran pada anak-anak prasekolah. Selain itu, modul elektronik yang dirancang untuk memfasilitasi strategi membaca orang dewasa yang mendukung

dapat meningkatkan keterampilan literasi yang muncul, terutama pada anak-anak dengan keterampilan yang kurang saat masuk sekolah. Modul elektronik mendorong gaya membaca interaktif oleh pembaca dewasa dan untuk menyoroti korespondensi makna teks untuk peserta anak. Semua hasil secara signifikan terkait dengan pengetahuan huruf anak. Pengetahuan literasi paling besar dalam kondisi modul elektronik dibandingkan dengan kondisi buku cetak, terutama bagi anak-anak dengan pengetahuan huruf yang buruk (Willoughby et al., 2015).

Nurmayanti et al., (2015) mengemukakan bahwa modul elektronik yang dapat diakses oleh siswa mempunyai manfaat dan karakteristik yang berbeda-beda. Jika ditinjau dari manfaatnya modul elektronik sendiri dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dapat dilakukan kapan dan di mana saja serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ghaliyah et al., (2015) menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan modul elektronik membuat peserta didik tidak lagi bergantung pada instruktur sebagai satu-satunya sumber informasi, sehingga terciptanya pembelajaran interaktif dan berpusat pada peserta didik seperti yang diharapkan dalam kurikulum 2013. Selain itu adanya modul elektronik dapat menghemat pemakaian kertas yang terus diproduksi untuk mencetak buku-buku pembelajaran. Hal ini juga merupakan salah satu gerakan *go green* untuk menyelamatkan pohon sebagai bahan baku pembuatan kertas.

Herawati & Muhtadi (2018) mengemukakan bahwa modul elektronik (e-modul) sendiri hampir sama dengan e-book. Perbedaannya hanya pada isi dari keduanya. Dalam *Encyclopedia Britannica Ultimate Reference Suite* menjelaskan bahwa e-book adalah file digital yang berisi teks dan gambar yang sesuai untuk

didistribusikan secara elektronik dan ditampilkan di layar monitor yang mirip dengan buku cetak. Modul elektronik adalah modul dalam bentuk digital, yang terdiri dari teks, gambar, atau keduanya yang berisi materi elektronika digital disertai dengan simulasi yang dapat dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Modul elektronik merupakan bahan ajar yang memuat materi pembelajaran yang lengkap dan terstruktur. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, modul biasanya berisikan tentang materi teks yang dipelajari. Salah satu teks yang dipelajari yakni teks cerpen. Teks cerpen merupakan teks yang berisi cerita narasi fiktif yang mengisahkan sepenggal kehidupan tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan.

Sumaryanti et al., (2016) dan Andayani et al., (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa modul teks cerpen menuntun siswa untuk dapat memproduksi teks cerpen yang menarik baik dari segi tema maupun alur cerita. Modul pembelajaran hendaknya juga dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, tampilan dalam modul juga dibuat semenarik mungkin dan isi atau materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa. Dengan modul ini, pembelajaran menulis cerpen yang selama ini cenderung pasif karena siswa tidak dilibatkan secara langsung untuk menulis, menjadi lebih aktif melalui kegiatan menulis secara bertahap. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dengan menghasilkan karya yang nyata. Modul yang dikembangkan dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai bahan latihan menulis cerpen yang mandiri, baik di sekolah maupun di rumah. Materi yang

lengkap dalam modul ini dapat dipelajari pada tempat dan waktu yang fleksibel.

Pengembangan modul elektronik ini akan berdasarkan model pembelajaran *project based learning*. Zega (2022) mengemukakan bahwa Model *project-based learning* (PjBL) adalah salah satu contoh perkuliahan yang berpusat pada mahasiswa. *Project-based learning* berfokus pada ide-ide dasar dan prinsip-prinsip suatu bidang dengan memungkinkan mahasiswa untuk bekerja secara mandiri untuk mengembangkan pemahaman mereka sendiri tentang masalah yang kompleks, seperti memecahkan persamaan yang kompleks dan merancang cara-cara baru dalam melakukan sesuatu dan berpuncak pada hasil yang nyata.

Putri et al., (2021) mengungkapkan bahwa *project based learning* adalah sebuah model pembelajaran yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengelola kegiatan pembelajaran di kelas dengan melibatkan kegiatan proyek sebagai media pembelajaran. Kelebihan dari model *project based learning* adalah peserta didik mampu menghasilkan sebuah proyek dalam kegiatan pembelajaran secara mandiri. Peserta didik dibuat seolah-olah bekerja di dunia nyata dan menghasilkan sesuatu yang dapat bermanfaat. Hal tersebut memberikan penekanan pada keterampilan dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Nusa (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan Model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas kegiatan pembelajaran, yaitu sebagian besar siswa menyatakan metode pembelajaran berbasis proyek, mendorong dan memiliki keinginan untuk berhasil, menginginkan penghargaan dalam belajar,

melakukan kegiatan yang menarik dalam belajar dan memiliki lingkungan belajar yang kondusif serta harapan dan cita-cita untuk masa depan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 7 Padang Ibu Tika Yulia Reza, S.Pd., dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa menggunakan buku cetak sebagai sumber utama bahan ajar. Siswa lebih banyak menggunakan internet untuk mencari materi tambahan dan menyelesaikan tugas mereka. Hal ini berdampak terhadap tugas siswa yang banyak mengalami kesamaan serta kekacauan dalam kaidah bahasa seperti kata baku dan penulisan ejaan yang tidak tepat. Ditambah dengan kondisi *Covid-19* saat ini, pembelajaran banyak dilakukan secara daring (dalam jaringan) sehingga guru lebih susah memberikan dan menjelaskan materi kepada siswa.

Berdasarkan masalah tersebut, untuk mendukung pembelajaran yang dilakukan secara daring perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat diakses secara *online*. Salah satu media yang dapat dikembangkan yakni modul elektronik. Hal ini sesuai dengan penelitian Wulandari et al., (2022) bahwa penggunaan modul elektronik interaktif dapat membuat pembelajaran berlangsung secara kondusif karena di dalamnya terdapat fitur-fitur yang dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman materi terutama di masa pandemi ini, di mana pembelajaran tidak dapat berlangsung secara tatap muka. Berbeda dengan modul pada umumnya yang biasanya disajikan kepada peserta didik dalam bentuk *hardcopy*, modul elektronik ini didesain menggunakan format elektronik agar bisa digunakan melalui berbagai perangkat seperti komputer, laptop maupun *smartphone*. Hal ini tentunya akan lebih memudahkan guru membagikan bahan ajar yang dapat dipelajari oleh siswa terutama pada saat pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti menganggap penting melakukan penelitian ini dengan judul “Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Cerpen Berbasis *Project Based Learning* Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, ada beberapa faktor yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. *Pertama*, siswa masih banyak mengalami kendala dan permasalahan yang mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis teks cerpen siswa. *Kedua*, diperlukannya media pembelajaran yang efektif dan praktis bagi siswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran. *Ketiga*, untuk mendukung pembelajaran daring, diperlukan adanya modul elektronik yang dapat diakses siswa secara *online*. *Keempat*, belum adanya digunakan modul elektronik berbantuan model *project based learning* pada pembelajaran teks cerpen di SMA Negeri 7 Padang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses mengembangkan modul elektronik pembelajaran teks cerpen berbasis *project based learning* yang valid (dilihat dari segi isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan)?
2. Bagaimanakah proses mengembangkan modul elektronik pembelajaran teks cerpen berbasis *project based learning* yang praktis (dilihat dari segi

kemudahan dalam penggunaan, kesesuaian dengan waktu, dan aktivitas belajar siswa)?

3. Bagaimanakah proses mengembangkan modul elektronik pembelajaran teks cerpen berbasis *project based learning* yang efektif (dilihat dari hasil belajar siswa)?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses mengembangkan modul elektronik pembelajaran teks cerpen berbasis *project based learning* yang valid (dilihat dari segi isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan).
2. Mendeskripsikan proses mengembangkan modul elektronik pembelajaran teks cerpen berbasis *project based learning* yang praktis (dilihat dari segi kemudahan dalam penggunaan, kesesuaian dengan waktu, dan aktivitas belajar siswa).
3. Mendeskripsikan proses mengembangkan modul elektronik pembelajaran teks cerpen berbasis *project based learning* yang efektif (dilihat dari hasil belajar siswa).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang, produk penelitian ini dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, membantu untuk belajar mandiri, dan

mendapatkan kemudahan dalam mempelajari teks cerpen. *Kedua*, bagi guru, produk penelitian ini dapat membantu dalam menyiapkan media pembelajaran yang efektif dan mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya teks cerpen. *Ketiga*, bagi peneliti lain dalam bidang bahasa Indonesia, sebagai tolok ukur untuk penelitian selanjutnya. *Keempat*, bagi peneliti sendiri, sebagai bahan kajian akademik dan penambah pengetahuan dalam meneliti khususnya pengembangan modul elektronik teks cerpen.

#### **F. Spesifikasi Produk Penelitian**

Produk yang diharapkan dalam penelitian adalah modul elektronik pembelajaran teks cerpen berbasis model pembelajaran *project based learning* mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA yang diukur berdasarkan validitas, praktikalitas, dan efektifitas. Spesifikasi dari modul pembelajaran yang akan dikembangkan sebagai berikut.

1. Modul elektronik pembelajaran yang akan dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran teks cerpen pada kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 7 Padang.
2. Penyajian modul elektronik pembelajaran sesuai dengan penyusunan modul elektronik pembelajaran teks cerpen yang dikembangkan dengan komponen-komponen pembelajaran. Struktur modul terdiri atas bagian pendahuluan, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi.
3. Materi yang dijabarkan pada modul elektronik menggambarkan tahapan pembelajaran dilengkapi model pembelajaran *project based learning*.

4. Bahasa yang digunakan dalam modul elektronik pembelajaran teks cerpen adalah bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.
5. Modul elektronik dikembangkan menggunakan program aplikasi *fliphtml5*.
6. Modul elektronik dilengkapi dengan menu utama yaitu petunjuk modul, daftar isi, dan *continue*.
7. Segi kegrafikan modul elektronik ini disajikan dengan jenis huruf, warna, gambar-gambar yang relevan dan memperhatikan tipografi.
8. Modul elektronik dilengkapi dengan gambar diam, animasi, dan video.
9. Modul elektronik dilengkapi dengan latihan dan soal.

#### **G. Pentingnya Pengembangan**

Berdasarkan spesifikasi produk yang diharapkan, penelitian pengembangan ini penting dilakukan untuk membantu siswa dalam pembelajaran memahami teks cerpen secara mandiri. Siswa memerlukan modul elektronik pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif guna menunjang aktivitas pembelajaran siswa. Selain itu, dalam kondisi Covid-19 saat ini mengakibatkan berubahnya proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan modul elektronik pembelajaran yang dapat diakses secara *online* melalui media berupa telepon genggam atau *smartphone*. Modul elektronik pembelajaran diharapkan bermanfaat bagi kemajuan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran teks cerpen

## H. Asumsi dan Batasan Pengembangan

Berdasarkan pentingnya pengembangan, asumsi peneliti dalam pengembangan modul pembelajaran ini yaitu *pertama*, pengembangan modul elektronik teks cerpen dilengkapi model pembelajaran *project based learning* merupakan salah satu alternatif untuk memudahkan siswa dalam memahami materi teks cerpen. *Kedua*, melalui modul elektronik teks cerpen dilengkapi model pembelajaran *project based learning* dapat membantu dan memberi kemudahan pada siswa untuk memahami materi ajar secara mandiri sehingga menghasilkan nilai yang baik.

Berdasarkan asumsi pengembangan tersebut, keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini yaitu *pertama*, modul elektronik yang dikembangkan terbatas pada materi teks cerpen. *Kedua*, subjek dalam penelitian ini terbatas pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang.

## I. Defenisi Operasional

Definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pengembangan, modul elektronik, teks cerpen, model pembelajaran *project based learning*, validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Setiap istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses mengembangkan dan menghasilkan produk bahan ajar teks cerpen yang valid, praktis, dan efektif.
2. Modul elektronik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seperangkat materi pembelajaran teks cerpen mandiri yang dirancang untuk mencapai

tujuan pembelajaran yang disajikan dalam bentuk elektronik. Pada penelitian pengembangan ini, modul elektronik yang dimaksud yaitu modul pembelajaran yang dapat diakses dengan ponsel untuk membantu siswa dalam memahami materi teks cerpen.

3. Teks cerpen adalah teks yang di dalamnya terdapat kisah dan peristiwa yang bersifat rekaan atau fiksi yang dituliskan dalam bentuk cerita yang pendek.
4. Model pembelajaran *project based learning* menekankan pada pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai pembelajaran mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen siswa.
5. Validitas merupakan tingkat keterukuran modul elektronik yang dilihat berdasarkan kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan grafik. Penentuan validitas dilakukan oleh para ahli atau orang yang mengerti tentang modul elektronik pembelajaran.
6. Praktikalitas berarti mudah dan senang memakainya. Praktikalitas berkaitan dengan keterlaksanaan penggunaan modul elektronik pembelajaran menulis cerpen.
7. Efektivitas merupakan dampak yang dapat dilihat dari siswa setelah menggunakan modul elektronik yang dikembangkan. Dampak tersebut dapat berupa hasil tes menulis cerpen yang tergolong baik.